

# PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DIDINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

Oleh:  
Ernawati

STISIP Muhammadiyah Sinjai

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih sehingga dapat memberikan gambaran secara lengkap dan mendalam tentang gaya kepemimpinan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Olehnya itu, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang di simbol dengan X yaitu gaya kepemimpinan partisipatif dan variabel terikat yang di simbol dengan Y yaitu pengambilan keputusan. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 88 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

**Keywords:** *gaya kepemimpinan partisipatif; pengambilan keputusan.*

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai Pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang. Seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai kemampuan dan kepribadiannya.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi Dinas Pendidikan Sinjai terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan. Seorang pemimpin yang efektif, harus menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Hal ini mengisyaratkan agar seorang pemimpin mampu membedakan gaya-gaya kepemimpinan dan mampu menggunakan gaya yang sesuai dengan situasi tertentu secara benar. Namun kenyataannya, di Kabupaten Sinjai masih adanya perilaku

pimpinan yang cenderung otoriter, tidak melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, masih kentalnya unsur suka dengan tidak suka terhadap sesama pegawai.

## **2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

## **3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Adapun manfaat yang didapat diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademik, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan selanjutnya yang akan berdampak pada kualitas pelayanan dan administrasi instansi yang baik.
- b. Manfaat Praktis, diharapkan dapat dijadikan input bagi pemimpin dan pengambil keputusan untuk peningkatan kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai khususnya dan jajaran pimpinan instansi dalam lingkup pemerintah Kabupaten Sinjai pada umumnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Konsep Kepemimpinan**

Istilah bahasa tentang kepemimpinan adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *leadership* yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sudah banyak ahli dan pemikir memberikan masukan tentang arti kepemimpinan, namun tetap saja belum ada batasan sebagai standar baku yang digunakan untuk menjelaskan secara komprehensif tentang kepemimpinan, karena konsep selalu *up to date*. Kepemimpinan merupakan proses menggerakkan atau membujuk orang lain supaya mengikuti kehendaknya dengan suka rela. Proses berjalannya kepemimpinan dalam organisasi tersebut hanya akan bergerak jika terjadi komitmen kepemimpinan dan anggotanya berjalan dengan baik. Kepemimpinan tidak dapat terpisah dengan manajemen, dalam hal ini fungsi-fungsi manajemen, seperti mengatur, mengorganisir dan menentukan keputusan sesuai dengan tugas pemimpin.

Seorang pemimpin dalam organisasi sangat diperlukan karena perannya sangat menentukan masa depan organisasi tersebut. Peranan kepemimpinan (*Leadership Function*) ditekankan pada sederetan tugas-tugas apa yang perlu dilakukan oleh setiap pemimpin hubungannya dengan bawahan. Teori kepemimpinan hakekatnya merupakan jawaban atas pertanyaan yang menyangkut tiga masalah pokok kepemimpinan yaitu *how one becomes a leader, how leader behave and what makes the leaders effective*.

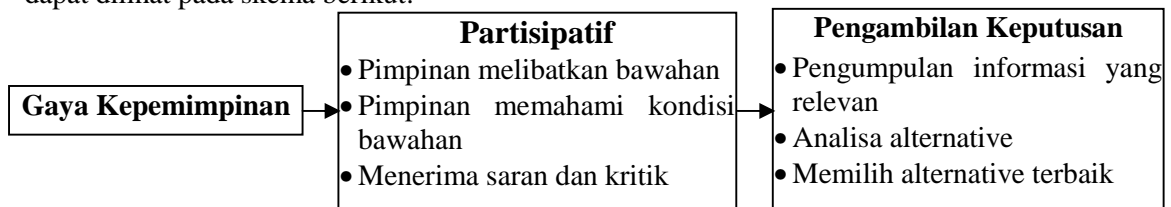
## 2. Konsep Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan mempunyai arti sangat penting bagi maju atau mundurnya suatu organisasi, terutama bagi masa depan organisasi tersebut. Menurut Terry (dalam Hasan, 2004:10) pengambilan keputusan adalah pilihan alternative perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif pilihan secara sistematis untuk tindak lanjut sebagai suatu pemecahan masalah.

Pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi antara lain: a) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional; b) Sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama. Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan bersifat tunggal dan tujuan yang bersifat ganda. Dalam melakukan pengambilan keputusan, ada beberapa faktor atau hal yang mempengaruhi antara lain posisi atau kedudukan atau jabatan, masalah, situasi, kondisi, dan tujuan.

## 3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan pengambilan keputusan, dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar: Skema kerangka pikir

## 4. Hipotesis

Adapun hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah pokok yang telah dikemukakan sebelumnya adalah Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis, Lokasi, Variabel dan desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kuantitatif yang akan dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang beralamat di Jalan Kartini Kabupaten Sinjai. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data-data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dengan menggunakan teknik observasi, angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Definisi Operasional Variable, Populasi dan Sampel

Kepemimpinan memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan, karena itu dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai definisi operasional variable antara lain:

- a. Gaya kepemimpinan adalah bentuk penampilan (*performance*) seorang pemimpin dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, sesuai dengan faham-faham yang dianut mengenai kekuasaan dan wewenang, situasi dan kondisi organisasi tersebut.
- b. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator variabel independen (gaya kepemimpinan partisipatif ) menurut Yuki (dalam Husain 2011) yaitu: a) Mengembangkan dan mempertahankan hubungan; b) Memperoleh dan memberi informasi; c) Membuat keputusan; dan d) Mempengaruhi orang lain.
- c. Pengambilan keputusan adalah merupakan suatu pemilihan alternative terbaik dari beberapa alternative pilihan secara sistematis untuk ditindak lanjuti sebagai suatu pemecahan masalah.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Jumlah pegawai diluar pimpinan sebanyak 88 pegawai baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun non PNS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

## 3. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Mengingat susunan data dalam penulisan kuesioner maka sebelumnya telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas instrument kuisioner, maka jawaban setiap pertanyaan disajikan dalam bentuk gradasi, dari sangat positif sampai sangat negatif dengan menggunakan skala Likers. Selanjutnya pengolahan data untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program, maka dilakukan uji variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan teknik gradasi, dari hipotesis statistik signifikasi, kriteria penerimaan hipotesis dengan rumus : 

Rumus : $Y = a + b_1X_1$
--------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Sinjai adalah salah satu dari 23 Kabupaten / Kota dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan yang terletak dipantai Timur bagian selatan Jasira Sulawesi Selatan yang berjarak ± 223 Km dari kota Makassar ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan, yang mana memiliki luas 819.96 Km<sup>2</sup> terdiri dari 9 Kecamatan Definitif dengan Desa / Kelurahan sebanyak 82 buah. Secara Geografis Kabupaten Sinjai terletak antara 5° 19'30" s/d 5° 36'47" LS dan antara 119° 48'30" sampai dengan 120° 20'0" BT, berbatasan disebelah utara Kabupaten Bone, disebelah Timur Teluk Bone, Sebelah Selatan Kabupaten Bulukumba, Sebelah Barat Kabupaten Gowa.

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang berbunyi apakah ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Pengambilan Keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Sebelum masuk pada tingkat pembahasan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan harga atau skor hasil angket untuk variabel X dan untuk variabel Y. Untuk itu skor yang telah ditemukan dan dijumlahkan untuk masing-masing responden diklasifikasikan sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Untuk keperluan persyaratan analisis dan pengujian tingkat keberartiannya diperlukan nilai masing-masing variabel.

Untuk mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dipergunakan dua bentuk analisis regresi dan analisa korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur atau menentukan bentuk hubungan antara variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan pengambilan keputusan. Adapun untuk analisis korelasi dipergunakan untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian.

### a. Analisis Regresi

Untuk analisis regresi digunakan rumus  $Y = a + bX$  dimana a dan b adalah parameter-parameter regresi yang dapat di cari melalui rumus :

$$a = \frac{(\sum Y1)(\sum X1^2) - (\sum X1)(\sum X1Y1)}{n \sum X1^2 - (\sum X1)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X1Y1 - (\sum X1)(\sum Y1)}{n \sum X1^2 - (\sum X1)^2}$$

Adapun harga-harga yang di perlukan adalah :

$n = 88$	$\sum X1 = 5027$	$\sum Y1 = 3431$
$\sum X1Y1 = 196050$	$\sum X1^2 = 288989$	$\sum Y1^2 = 135171$

Dari hasil perhitungan dengan memasukkan data yang di perlukan ke dalam rumus maka di dapatkan  $a = 37,29$  dan  $b = 0,03$ . Dengan demikian persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = 37,29 + 0,03X$ . Dari hasil analisis regresi diatas maka dapatlah diprediksikan bahwa persamaan tersebut berbentuk linear dalam artian bahwa jika pengambilan keputusan, maka gaya kepemimpinan partisipatif tetap pada taraf  $a = 37,29$ .

### b. Analisa Korelasi

Skor yang dibutuhkan untuk keperluan analisa korelasi dengan menggunakan rumus product moment adalah:

$n = 88$	$\sum X1 = 5027$	$\sum Y1 = 3431$
$\sum X1Y1 = 196050$	$\sum X1^2 = 288989$	$\sum Y1^2 = 135171$

Dengan memasukkan data-data pada rumus product moment tersebut maka di dapatkan bahwa  $r = 0,03$  dan  $r^2 = 0,001$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas

Pendidikan Kabupaten Sinjai sebesar 0,03. Besaran hubungan tersebut jika dimasukkan dalam norma pengukuran maka termasuk pada hubungan korelasi tinggi dengan harga hubungan antara 0,700 sampai dengan 0,900.

c. Uji Keberartian Kolerasi

Selanjutnya, dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,03 maka didapat koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,001. Setelah didapatkan nilai  $r^2$ , langkah selanjutnya adalah menentukan keberartian kolerasi dengan menggunakan uji statistik yaitu uji  $t$ . Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = 0,278$$

Pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = 44$  di peroleh  $t_{(0,975),(44)} = 2,015$ . Olehnya dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} = 9,37$  lebih besar  $t_{daftar} = 2,015$  maka dengan demikian hipotesis  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_A$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Pengambilan Keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Dessler (2002:27) menyatakan bahwa menjadi pimpinan yang partisipatif berarti melibatkan anggota timdalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif diperlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.

Gaya kepemimpinan partisipatif lebih menekankan pada tingginya dukungan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan tetapi sedikit pengarahan. Gaya pimpinan yang tinggi dukungan dan rendah pengarahan dirujuk sebagai “partisipatif” karena posisi kontrol atas pemecahan masalah dan perbuatan keputusan dipegang secara bergantian. Dengan penggunaan gaya partisipatif ini, pemimpin dan bawahan saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat vital. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada human relations.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien-koefisien regresi linear sederhana dari data kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan yaitu diperoleh sebesar  $a = 37,29$  dan  $b = 0,03$ . Dengan demikian, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 37,29 + 0,03x$ . Dari hasil analisis varians menunjukkan bahwa persamaan

**Oleh: Ernawati**

ini berarti linear. Dengan kata lain, model persamaan regresi linear diterima dan dapat digunakan untuk memprediksikan bahwa jika gaya kepemimpinan partisipatif bertambah sebesar satu unit maka pengambilan keputusan akan bertambah sebesar 0,03 satuan pada konstanta 37,29. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r = 0,03$  dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,001$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,03. Sedangkan sisa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya antara lain :a) Faktor Motivasi; b) Faktor Pengawasan; dan c) Faktor Perencanaan.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji t (uji student) diperoleh  $t_{hitung} > t_{daftar}$  maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif kualitas sumber daya aparatur terhadap peningkatan pelayanan publik” diterima pada nyata  $\alpha = 0,05$ . Informasi ini mengartikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif yang dilaksanakan secara berkesinambungan dapat memberikan kontribusi berarti untuk pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research, jilid III*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husain, Walidun, 2011. *Partisipative Leadership*. Bandung: MQS Publishing.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 2002. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salusu. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategik Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke13. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuri. 2014. *Kepemimpinan Partisipatif Dan Pendelegasian Wewenang*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UG.
- Thoha, M. 2001. *Kepemimpinan Dalam Manajemen, Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Rajawali Press.